

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analisis yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi berdasarkan pengamatan. Metode analisis berfokus untuk memperoleh informasi melalui alat - alat seperti survei, kuesioner, dan sebagainya.

3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni - Juli 2020 di Apotek Karang Langit Lamongan.

3.3 Populasi Dan Sampel

Populasi menurut Ferdinand (2011) adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian. Sedangkan sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi (Ferdinand, 2011). Populasi dan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh karyawan Apotek Karang Langit yang terdiri dari 1 Apoteker dan 4 Tenaga Teknis Kefarmasian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Pengambilan Data Secara Langsung

Data yang dikumpulkan secara langsung meliputi *In Depth Interview* (wawancara mendalam) kepada semua karyawan yang ada di Apotek. Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung mengenai masalah yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

2. Pengambilan Data Secara Tidak Langsung

Pengambilan data secara tidak langsung diperoleh melalui, kartu stok obat, faktur barang datang, dan nota nota penjualan.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis *fishbone* untuk mengetahui faktor yang menyebabkan ketidakpatuhan pengisian kartu stok obat di Apotek Karang Langit. Instrumen yang digunakan pada proses penelitian ini yaitu perekam suara untuk merekam hasil wawancara dengan pihak karyawan Apotek Karang langit dalam hal ini yaitu, Apoteker, dan AA sebagai pelaksana pelayanan obat di Apotek Karang langit, serta pedoman wawancara sebagai petunjuk wawancara yang baik.

Alur penelitian ini dimulai dari pemilihan objek penelitian yaitu Apotek Karang Langit yang dipilih berdasarkan pengelolaan manajemennya. Selanjutnya atas dasar perumusan masalah dilakukan kategorisasi faktor penyebab dari permasalahan penelitian, yaitu kategori *manpower, management, methods, dan environment*.

Tahap tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi masalah

Mengidentifikasi masalah apa saja yang mempengaruhi faktor ketidakpatuhan pengisian kartu stok obat di Apotek Karang Langit .

2. Analisis faktor penyebab

Faktor ketidakpatuhan ini dipengaruhi oleh beberapa hal. Analisa *Fishbone* digunakan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan pengisian. Faktor tersebut dijadikan pertimbangan dalam merumuskan strategi yang lebih efisien dalam meningkatkan kepatuhan pengisian kartu stok. Faktor - faktor yang digunakan ada empat, yaitu manusia (*man*), teknik (*method*), penataan (*managemet*), lingkungan (*environment*).

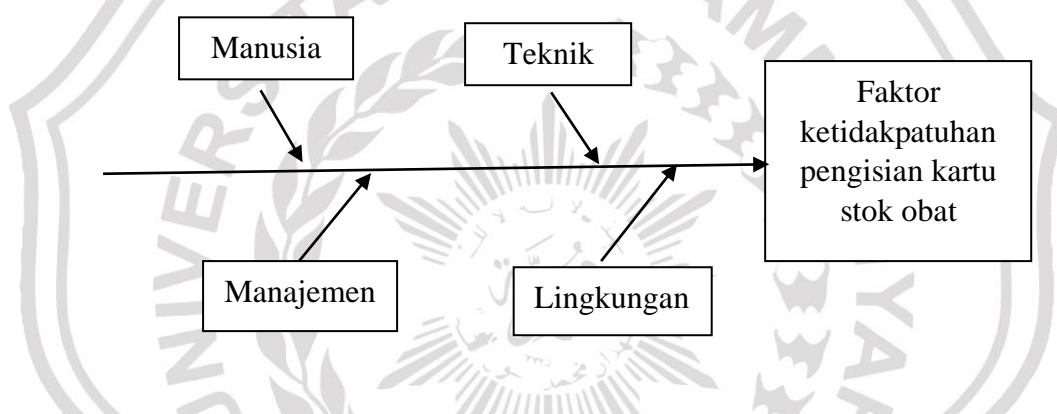
3. Identifikasi faktor yang menjadi penyebab utama

Empat faktor di atas dapat diidentifikasi faktor apakah yang menjadi penyebab utama timbulnya permasalahan ketidakpatuhan pengisian kartu stok yang ada pada Apotek Karang Langit.

4. Perumusan strategi pemecahan

Berdasarkan hasil analisis tentang faktor penyebab permasalahan terhadap ketidakpatuhan pengisian kartu stok obat, maka diambil beberapa alternatif strategi pemecahan masalah tersebut dipilih dan ditetapkan strategi pemecahan masalah yang tepat untuk diterapkan pada Apotek Karang Langit.

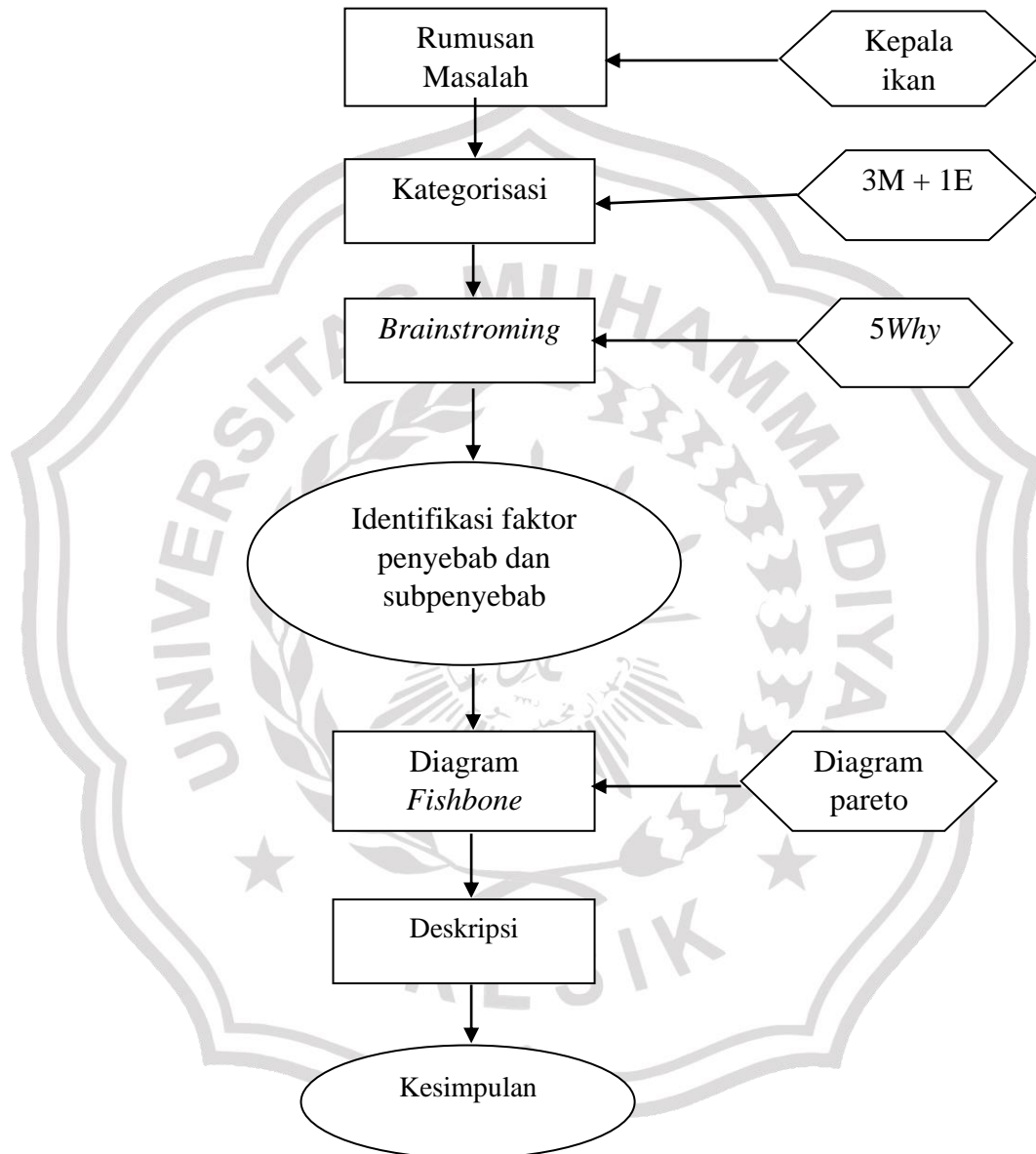
5. Diagram *Fishbone*



Gambar 3.1 Diagram *Fishbone* Penelitian (Diolah, 2020)

Selanjutnya berdasarkan data stok opname dipilih data pada bulan Juni, September, Desember 2019 dan bulan Maret 2020 yang memiliki nilai peningkatan jumlah obat hilang atau obat rusak. Kemudian dilakukan proses pengungkapan pendapat yang melibatkan karyawan mengenai adanya kehilangan barang dan faktor ketidakpatuhan pengisian kartu stok. Pengungkapan pendapat dilanjutkan berdasarkan lima kategorisasi penyebab, dengan teknik “bertanya mengapa” secara berulang untuk mengetahui akar masalah dari setiap kategori tersebut.

Hasilnya adalah pernyataan - pernyataan tentang faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan pengisian kartu stok. Selanjutnya hasil wawancara disusun dalam bentuk diagram *Fishbone* dilanjutkan analisis deskripsi.



Gambar 3.2 Alur Penelitian (Diolah, 2020)